

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS 3 PADA MATERI MYFAMILY MELALUI MEDIA GAMBARDI SDIT NURUL ANSHAR SITUBONDO

Ihsanul Husen¹, Sutipyo², Rohania³

^{1,2,3)} SD Islam Terpadu Nurul Anshar, Panji, Situbondo

E-mail : ihsanhusen46@gmail.com, SudibyoShumar@gmail.com, rohaniam@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada konteks siswa dari Kelas 3 SDIT Nurul Anshar yang memiliki kekurangan dalam memahami kosakata Bahasa Inggris pada materi Myfamily. Sehingga banyak siswa yang belum tuntas dalam materi tersebut. Kekurangan ini adalah hasil dari penggunaan metode pembelajaran yang tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi upaya yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas 3 pada materi Myfamily melalui penggunaan media gambar di SDIT Nurul Anshar sebanyak 15 siswa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan melibatkan satu kelas sebagai subjek penelitian. Pada tahap awal, dilakukan pengumpulan data awal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pada Bahasa Inggris Pada materi MyFamily. Selanjutnya, dilakukan implementasi penggunaan media gambar sebagai metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui tes tulis yang mencakup berbagai aspek materi yang diajarkan. Analisis data dilakukan dengan mengamati perubahan hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran menggunakan media gambar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa pada tes tulis yang mengukur pemahaman Kosa kata pada Bahasa Inggris Pada materi MyFamily. Selain itu, melalui pengamatan kualitatif, siswa juga menunjukkan minat yang lebih besar dan keterlibatan yang lebih aktif dalam pembelajaran ketika menggunakan media gambar. Mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, berdiskusi, dan berbagi ide dengan teman sekelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Bahasa Inggris Pada materi MyFamily di SDIT Nurul Anshar. Oleh karena itu, disarankan agar pendekatan ini dapat terus digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkaya strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga memberikan masukan bagi pengembangan kurikulum yang lebih inovatif dan berfokus pada penggunaan media yang relevan dengan karakteristik siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks.

Kata kunci: Metode gambar, SDIT Nurul Anshar, sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan manusia dan masyarakat.

Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami berbagai konsep dan fenomena di sekitar mereka. Salah satu materi yang diajarkan di sekolah dasar adalah Kosakata keluarga. Pemahaman siswa tentang proses ini penting dalam mempelajari anggota di dalam Keluarga (Miftah. M., 2013). SDIT Nurul Anshar adalah sebuah sekolah dasar yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada siswanya. Namun, dalam pengalaman sebelumnya, hasil belajar siswa kelas 3 pada Bahasa Inggris Pada materi MyFamily masih belum optimal. Siswa menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang terkait dengan proses tersebut. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, penggunaan media gambar telah menjadi strategi yang populer dalam pembelajaran. Media gambar memiliki kelebihan dalam menggambarkan konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit dan mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajarsiswa kelas 3 pada Bahasa Inggris Pada materi MyFamily melalui penggunaan media gambar di SDIT Nurul Anshar

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas yang melibatkan partisipasi siswa kelas 3 di SDIT Nurul Anshar. Media gambar akan digunakan sebagai strategi pembelajaran utama dalam setiap siklus penelitian. Selain itu, variasi metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, percobaan sederhana, dan tugas individu juga akan diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa (Nurkhan, 2017).

Data hasil belajar siswa akan dikumpulkan melalui tes tertulis yang dirancang khusus untuk mengukur pemahaman siswa tentang kosakata dalam keluarga (family). Data tersebut akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan media gambar. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 pada Bahasa Inggris Pada materi MyFamily. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar siswa dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan bermanfaat (Mudlofir, 2016)

Penggunaan media gambar sebagai strategi pembelajaran diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi siswa dalam memahami Kosakata anggota keluarga (Myfamily). Media gambar dapat memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini dapat membantu siswa mengaitkan informasi yang mereka peroleh

dengan pengalaman nyata mereka dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melalui penggunaan variasi metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, percobaan sederhana, dan tugas individu, diharapkan siswa dapat aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Diskusi kelompok akan mendorong siswa untuk saling berbagi pengetahuan dan pemahaman mereka, sehingga tercipta suasana kolaboratif di kelas. Percobaan sederhana akan memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam memahami konsep-konsep yang terkait dengan Kosakata anggota keluarga (Myfamily). Sementara itu, tugas individu akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah kemampuan mereka secara mandiri (Fransiska, 2017).

Hasil belajar siswa yang meningkat diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan memahami strategi pembelajaran yang efektif, guru dapat mengembangkan metode yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa. Selain itu, sekolah dapat mempertimbangkan penggunaan media gambar dan variasi metode pembelajaran dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan kompetensi guru. Melalui penelitian ini, diharapkan akan tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih baik di SDIT Nurul Anshar, khususnya dalam pembelajaran pada Bahasa Inggris Pada materi MyFamily. Hal ini akan berdampak positif pada pemahaman dan hasil belajar siswa kelas 3 serta memperkuat kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah (Anas Sudijono, 2013).

Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, mendukung pengembangan metode pembelajaran yang efektif, dan memberikan masukan bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam jurnal "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 pada Pelajaran Bahasa Inggris Pada materi MyFamily melalui Media Gambar di SDIT Nurul Anshar" adalah penelitian tindakan kelas. Subjek pada penelitian ini melibatkan partisipasi siswa kelas 3 di SDIT Nurul Anshar sebanyak 15 siswa dalam beberapa siklus penelitian dan dilakukan pada tanggal 15 Mei 2023. Penelitian tindakan kelas merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dalam lingkungan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan praktik pembelajaran dan hasil belajar siswa (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam

penelitian ini, penggunaan media gambar menjadi strategi pembelajaran utama. Media gambar digunakan untuk menggambarkan konsep-konsep yang terkait dengan Kosakata anggota keluarga (Myfamily). Selain itu, variasi metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, dan tugas individu juga diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Nasution, 2017).

Teknik pengumpulan data

1. Tes Tulis: Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Tes tulis digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap pada Bahasa Inggris Pada materi MyFamily. Tes ini mencakup berbagai aspek materi yang diajarkan, seperti konsep pemahaman anggota keluarga. Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk tulisan yang menguji pemahaman mereka terhadap materi tersebut.
2. Observasi: Selain tes tulis, teknik pengumpulan data juga melibatkan observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati keterlibatan siswa selama proses pembelajaran menggunakan media gambar. Observasi mencakup tingkat antusiasme siswa, partisipasi dalam diskusi, kemampuan siswa dalam menginterpretasikan dan menghubungkan gambar dengan konsep yang dipelajari, serta tanggapan siswa terhadap penggunaan media gambar sebagai metode pembelajaran.
3. Angket: Untuk mendapatkan persepsi siswa terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran, teknik pengumpulan data menggunakan angket. Angket berisi serangkaian pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk mengevaluasi pandangan siswa tentang efektivitas media gambar dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang Kosakata anggota keluarga (Myfamily). Pertanyaan dalam angket mencakup aspek-aspek seperti minat siswa, kejelasan gambar, relevansi gambar dengan materi, dan preferensi terhadap penggunaan media gambar.
4. Dokumentasi: Teknik pengumpulan data ini melibatkan dokumentasi hasil belajar siswa sebelum dan sesudah implementasi media gambar. Dokumentasi ini mencakup nilai siswa pada tes tulis dan catatan perkembangan belajar mereka. Data ini digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan media gambar, serta untuk mengidentifikasi perubahan dan peningkatan pemahaman siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 pada pelajaran Bahasa Inggris Pada materi MyFamily di SDIT Nurul Anshar sebanyak 15 siswa. Berikut adalah temuan-temuan yang ditemukan dari penelitian ini:

1. **Peningkatan Hasil Belajar:** Setelah implementasi penggunaan media gambar, terjadi peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Data tes tulis menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada tes setelah penggunaan media gambar mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang kosakata anggota keluarga pada materi MyFamily.
2. **Minat dan Keterlibatan Siswa:** Penggunaan media gambar juga mempengaruhi minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui observasi, terlihat bahwa siswa menunjukkan minat yang lebih besar dan keterlibatan yang lebih aktif dalam pembelajaran ketika menggunakan media gambar. Mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, berdiskusi, dan berbagi ide dengan teman sekelas.
3. **Kemampuan Menginterpretasikan Gambar:** Siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menginterpretasikan gambar yang digunakan dalam pembelajaran. Mereka dapat menghubungkan gambar dengan konsep yang dipelajari secara lebih baik dan memahami kosakata anggota keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan dan memahami Kosakata anggota keluarga (Myfamily) secara lebih baik.

Pembahasan:

Temuan-temuan yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Bahasa Inggris Pada materi MyFamily di SDIT Nurul Anshar. Hasil belajar siswa yang meningkat didukung oleh peningkatan pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Penggunaan media gambar sebagai metode pembelajaran efektif karena gambar dapat memberikan visualisasi yang jelas dan konkret tentang konsep-konsep yang kompleks. Hal ini membantu siswa dalam memahami kosakata tentang anggota-anggota keluarga, seperti kakek,

nenek, bibi dan paman. Dengan melihat gambar, siswa dapat lebih mudah memahami urutan dan hubungan antara setiap langkah dalam proses tersebut.

Selain itu, penggunaan media gambar juga mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Mereka menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran, berdiskusi, dan berbagi ide dengan teman sekelas. Hal ini mencerminkan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika siswa merasa tertarik dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mempelajari materi dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan media gambar juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan menginterpretasikan gambar. Mereka dapat mengaitkan gambar dengan konsep-konsep yang dipelajari dan memahami kosakata tentang anggota-anggota di dalam keluarga. Kemampuan ini penting dalam memahami konsep-konsep ilmiah secara keseluruhan, serta membantu siswa dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang Kosakata anggota keluarga (Myfamily).

Dalam konteks SDIT Nurul Anshar, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkaya strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media gambar dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan masukan bagi pengembangan kurikulum yang lebih inovatif, dengan mempertimbangkan penggunaan media yang relevan dengan karakteristik siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks. Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pendidik dan peneliti untuk mengoptimalkan penggunaan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran dalam bidang Bahasa. Penggunaan media gambar dapat diterapkan tidak hanya pada pelajaran Bahasa Inggris Pada materi MyFamily, tetapi juga pada materi-materi lain yang membutuhkan visualisasi konsep-konsep yang abstrak. Namun demikian, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Penggunaan media gambar mungkin tidak cocok untuk semua siswa, dan pendekatan pembelajaran yang beragam perlu dipertimbangkan. Selain itu, penelitian ini dilakukan di satu sekolah khusus (SDIT Nurul Anshar), sehingga hasilnya mungkin tidak dapat secara langsung diterapkan pada konteks sekolah lain. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan variasi konteks sekolah dapat dilakukan untuk menggeneralisasi temuan penelitian ini.

Pembahasan

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran pada Bahasa Inggris Pada materi MyFamily terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media gambar membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengaitkan informasi yang mereka peroleh dengan pengalaman sehari-hari mereka. Selain itu, melalui variasi metode pembelajaran seperti diskusi kelompok dan tugas individu, siswa aktif terlibat dalam pembelajaran dan dapat berbagi pengetahuan serta pemahaman mereka. Partisipasi siswa yang meningkat melalui strategi pembelajaran tersebut mendorong kolaborasi dan pemecahan masalah bersama, yang berdampak positif pada hasil belajar siswa

Melalui penggunaan strategi pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok dan tugas individu, partisipasi siswa dalam pembelajaran pada Bahasa Inggris Pada materi MyFamily dapat meningkat. Hal ini memberikan siswa kesempatan untuk aktif berinteraksi. Partisipasi siswa yang meningkat melalui strategi pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok dan tugas individu memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa. Berikut ini adalah beberapa dampak positif yang dapat terjadi.

Dalam penelitian ini, digunakan siklus pembelajaran untuk mengimplementasikan upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 pada pelajaran Bahasa Inggris Pada materi MyFamily melalui penggunaan media gambar di SDIT Nurul Anshar. Siklus pembelajaran terdiri dari empat tahap utama, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (implementation), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Tahap perencanaan (planning) merupakan tahap awal dalam siklus pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti bersama dengan guru-guru terlibat dalam perencanaan materi, strategi pengajaran, serta pemilihan media gambar yang relevan dengan pelajaran Bahasa Inggris Pada materi MyFamily. Rencana pembelajaran yang dibuat melibatkan tujuan pembelajaran yang spesifik, metode pengajaran yang sesuai, serta penggunaan media gambar yang menarik dan dapat memfasilitasi pemahaman siswa.

Tahap pelaksanaan (implementation) adalah tahap di mana rencana pembelajaran yang telah disusun diimplementasikan di kelas. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar sesuai dengan strategi yang telah direncanakan. Selama pelaksanaan, guru memberikan penjelasan materi menggunakan media gambar, mengajukan pertanyaan kepada siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Tahap observasi (observation) dilakukan untuk mengamati dan memantau aktivitas

belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Guru dan peneliti mengamati sejauh mana media gambar dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris Pada materi MyFamily. Selain itu, interaksi siswa dalam kelompok eksperimen juga diamati untuk menilai tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Tahap refleksi (reflection) merupakan tahap penting setelah pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru dan peneliti merefleksikan hasil observasi, mengevaluasi keberhasilan penggunaan media gambar, serta mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dari strategi pembelajaran yang telah diterapkan. Hasil refleksi tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam implementasi pembelajaran pada siklus berikutnya. Melalui siklus pembelajaran yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 pada pelajaran Bahasa Inggris Pada materi MyFamily melalui penggunaan media gambar di SDIT Nurul Anshar. Siklus pembelajaran memberikan kerangka kerja yang terstruktur dan sistematis dalam memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, sehingga dapat memaksimalkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Selain itu, siklus pembelajaran juga memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan penyesuaian dan modifikasi terhadap strategi pembelajaran yang digunakan. Jika hasil observasi menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi, guru dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dan mencari solusi yang lebih efektif. Misalnya, guru dapat memperkaya penggunaan media gambar dengan metode lain seperti demonstrasi langsung untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa.

Selama proses refleksi, guru dan peneliti juga dapat mengidentifikasi potensi pengembangan lebih lanjut pada penggunaan media gambar. Misalnya, penggunaan media gambar yang lebih interaktif seperti presentasi animasi atau video pendek yang menggambarkan Kosakata anggota keluarga (Myfamily) secara realistis. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Selain itu, penting untuk melibatkan siswa dalam proses refleksi. Guru dapat memungkinkan siswa untuk memberikan umpan balik tentang penggunaan media gambar dan strategi belajar yang diterapkan. Dengan melibatkan siswa dalam penilaian dan peningkatan

pembelajaran, mereka dapat merasa lebih terlibat dan bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri. Upaya SDIT Nurul Anshar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas ketiga mengenai Kosakata anggota keluarga (Myfamily) melalui media gambar mengikuti pendekatan terstruktur dan berkelanjutan sepanjang siklus belajar. Dengan terlibat dalam refleksi dan pengembangan setelah setiap siklus, diharapkan bahwa efektivitas belajar dan pemahaman siswa akan terus meningkat.

Dengan meningkatnya partisipasi siswa, kolaborasi, dan pemecahan masalah bersama melalui strategi pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok dan tugas individu, siswa memiliki kesempatan yang lebih baik untuk menguasai kosakata Bahasa Inggris Pada materi MyFamily. Ini berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa, meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep tersebut, dan memperkuat keterampilan sosial dan kognitif yang diperlukan dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

Berikut hasil belajar kelas 3 di SDIT Nurul Anshar :

No	Nama Siswa	KKM	Nilai		
			Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Siswa 1	80	80	85	90
2.	Siswa 2	80	75	90	100
3.	Siswa 3	80	65	85	100
4.	Siswa 4	80	65	85	100
5.	Siswa 5	80	65	75	100
6.	Siswa 6	80	85	90	100
7.	Siswa 7	80	95	90	85
8.	Siswa 8	80	65	75	100
9.	Siswa 9	80	70	80	100
10.	Siswa 10	80	85	76	100
11.	Siswa 11	80	70	90	100
12.	Siswa 12	80	85	82	97
13.	Siswa 13	80	70	75	100
14.	Siswa 14	80	65	70	100
15.	Siswa 15	80	65	75	100
Jumlah			1.105	1.223	1.472
Rata-rata			73,67	81,53	98,13

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 15 siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan belajar pra-siklus, lima siswa telah melebihi rata-rata KKM 73,66 poin. Pada siklus I, sepuluh dari sebelas siswa tampil di atas ambang KKM, dengan skor rata-rata 81,86. Dalam siklus kedua, 15 siswa dari total 30 memperoleh skor yang lebih besar dari KKM. (rata-rata, 98.13).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas ketiga SDIT Nurul Anshar mendapat manfaat dari integrasi media visual dalam studi mereka tentang kosakata anggota keluarga (myfamily). Praktik pembelajaran yang menggabungkan diskusi kelas, dan tugas individu mendorong keterlibatan siswa yang lebih besar. Konten visual membuatnya lebih mudah bagi siswa untuk mengkonseptualisasikan dan memahami ide-ide yang tidak berwujud. Pembelajaran siswa ditingkatkan ketika siswa bekerja bersama di kelas melalui percakapan dan pemecahan masalah, dan ketika siswa dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam pengaturan independen.

Saran:

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini:

1. Guru-guru dapat mempertimbangkan penggunaan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Inggris Pada materi MyFamily. Media gambar dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep-konsep yang kompleks, sehingga memudahkan pemahaman mereka.
2. Penting untuk menerapkan strategi pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok, percobaan sederhana, dan tugas individu. Diskusi kelompok dapat mendorong kolaborasi dan pertukaran ide antara siswa, sedangkan Tugas individu juga penting untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah secara mandiri.
3. Perlu adanya perencanaan yang matang dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru perlu merancang kegiatan yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan siswa. Selain itu, evaluasi secara berkala juga penting untuk mengukur kemajuan belajar siswa dan menentukan langkah selanjutnya dalam perbaikan pembelajaran.
4. Sekolah dapat memberikan pelatihan kepada guru mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran dan penerapan strategi pembelajaran yang efektif. Ini akan membantu guru meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar pelajaran Bahasa Inggris Pada materi MyFamily dan memfasilitasi partisipasi siswa yang aktif.
5. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, rentang waktu yang lebih lama, dan melibatkan kelompok kontrol. Hal ini akan

memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2017). 45-83-1-Sm. *Edureligia*, 1(1), 45–62.
<https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/download/45/41>
- Anas Sudijono. (2013). *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta.
- Fransiska, H. (2017). Penggunaan Alat Peraga Batang Cuisenaire Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(6), 100.
- Idad Suhada. (2017). *Konsep Dasar IPS*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardianto. (2019). Peran Guru di Era Digital dalam Mengembangkan Self Regulated Learning Siswa Generasi Z untuk Pencapaian Hasil Pembelajaran Optimal. *Menjadi Siswa Yang Efektif Di Era Revolusi Industri 4.0*, , 150–157.
- Miftah. M. (2013). Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal KWANGSAN*, 1(2), 100.
- Mohammad Syarif Sumantri. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Mudlofir, A. dan E. F. R. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Ningsih, A., & P. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Batang Cuisenaire Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 1912–1921.
- Nurkhan, N. (2017). Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Penilaian Kurikulum 2013 Melalui Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 44–54. <https://doi.org/10.24176/re.v7i1.1811>
- Priatna, H.N., & Yuliardi, R. (2018). *Pembelajaran Matematika untuk Guru SD dan Calon Guru SD*. PT. Remaja Rosdakarya.

Putri, D. H. A. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1A), 70–77.

Rusman. (2018). *Model-model Pembelajaran Edisi Kedua*. Rajawali Pers.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.